

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Stadion merupakan sebuah bangunan untuk menyelenggarakan kegiatan olahraga yang didukung berbagai fasilitas yang memadai untuk penontonnya. Pada umumnya, stadion digunakan untuk melaksanakan kegiatan luar ruangan, seperti turnamen sepak bola ataupun konser. Sementara untuk kegiatan dalam ruangan, menggunakan gelanggang karena sifatnya tertutup.

Seiring dengan perkembangannya, stadion mulai dilengkapi dengan atap tribun dan bangku penonton untuk menunjang kenyamanan dan keselamatan penonton. Di Indonesia sendiri, terdapat beberapa buah stadion yang telah bertaraf Internasional, yaitu Stadion Gelora Bung Karno (Jakarta), Stadion Jakabaring (Palembang), dan Stadion Jalak Harupat (Bandung).

Dalam perencanaan pembangunan sebuah stadion, terdapat sebuah acuan standarisasi teknis keolahragaan yang telah ditetapkan oleh organisasi olahraga Nasional dan Internasional.

Berdasarkan latar belakang uraian diatas, saya mengangkat judul perancangan tugas akhir yaitu *Stadion Olahraga Di Kota Gorontalo Dengan Tema Arsitektur Metafora* ini diharapkan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat Kota Gorontalo demi berlangsungnya kegiatan sepak bola, atletik atau kegiatan olahraga lainnya.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mendesain bangunan Stadion Olahraga yang bertaraf Internasional?
2. Bagaimana menampilkan wujud fisik bangunan Stadion Olahraga dengan pendekatan Arsitektur Metafora sehingga mampu menunjang ekspresi bangunan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk memperoleh desain Stadion Olahraga yang bertaraf Internasional.
2. Untuk memperoleh desain Stadion Olahraga dengan pendekatan Arsitektur Metafora sehingga dapat menunjang ekspresi bangunan.

### **1.4 Sasaran Pembahasan**

Sasaran yang ingin dicapai adalah mendapatkan suatu program perencanaan dan perancangan *Stadion Olahraga di Kota Gorontalo* yang ideal, sehingga pada akhirnya dapat difungsikan secara ideal pula dengan penekanan *Arsitektur Metafora*, yang mampu mewadahi kegiatan olahraga didalamnya.

### **1.5 Lingkup Pembahasan**

1. Pembahasan mengarah pada Stadion Olahraga serta fasilitas-fasilitas pendukung bangunan.
2. Pembahasan mengacu pada sasaran yang berupa tinjauan serta analisa yang akhirnya akan menghasilkan konsep berupa penyelesaian masalah.
3. Pembahasan menitik-beratkan pada hal-hal dan masalah disekitar disiplin ilmu Arsitektur serta hal-hal yang akan berpengaruh terhadap perencanaan dan perancangan Stadion Olahraga.
4. Hal-hal di luar disiplin ilmu Arsitektur dalam perencanaan bangunan akan menjadi pertimbangan awal untuk memahami kondisi dan kebutuhan yang selanjutnya menjadi pertimbangan dalam proses perencanaan.

### **1.6 Metode Pembahasan**

Adapun metode pembahasan yang dilakukan adalah:

#### **1. Perumusan Masalah**

Tahap ini merumuskan masalah untuk menyusun acuan perancangan “Stadion Olahraga di Kota Gorontalo” yang akan dijawab dalam proses perancangan dengan mengadakan studi lapangan dan pendekatan literature.

## **2. Pengumpulan Data**

Dalam proses ini dilakukan pengumpulan data yang diperlukan dalam proses perencanaan dan perancangan. Pengambilan data dapat dilakukan dengan metode deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan dan menguraikan data primer dan data sekunder.

### **a. Data Primer**

- 1) Wawancara dengan pihak berkaitan, studi banding tentang pengguna, macam kegiatan dan fasilitas yang tersedia, serta lokasi dan alternatif tapak.
- 2) Studi banding pada Stadion Olahraga yang terdapat di Gorontalo untuk mendapatkan data dan mengetahui secara langsung kondisi fisik Stadion tersebut.
- 3) Mengamati lokasi yang baik untuk perencanaan bangunan Stadion Olahraga di Kota Gorontalo.
- 4) Mengamati lingkungan yang baik sekitar tapak guna menunjang perencanaan dan perancangan.

### **b. Data Sekunder**

Studi literatur dari buku-buku dan media sosial tentang Stadion Olahraga dan Metafora, untuk mencari data tentang pengertian, karakteristik, bentuk kegiatan, dan fasilitas. Serta buku-buku tentang Analogi Bentuk yang dapat digunakan sebagai acuan pemahaman terhadap konsep perancangan Stadion Olahraga.

- 1) Referensi buku atau studi literatur
- 2) Studi kasus objek pendekatan
- 3) Media Internet

## **3. Analisis**

Semua data akan dianalisis untuk memperoleh data yang akurat dengan mengemukakan alternatif-alternatif pemecahan.

## **4. Sintesis**

Tahap ini dilakukan beberapa pendekatan meliputi konsep dasar bangunan, konsep rancangan bangunan, konsep perancangan tapak, konsep struktur dan konsep utilitas.

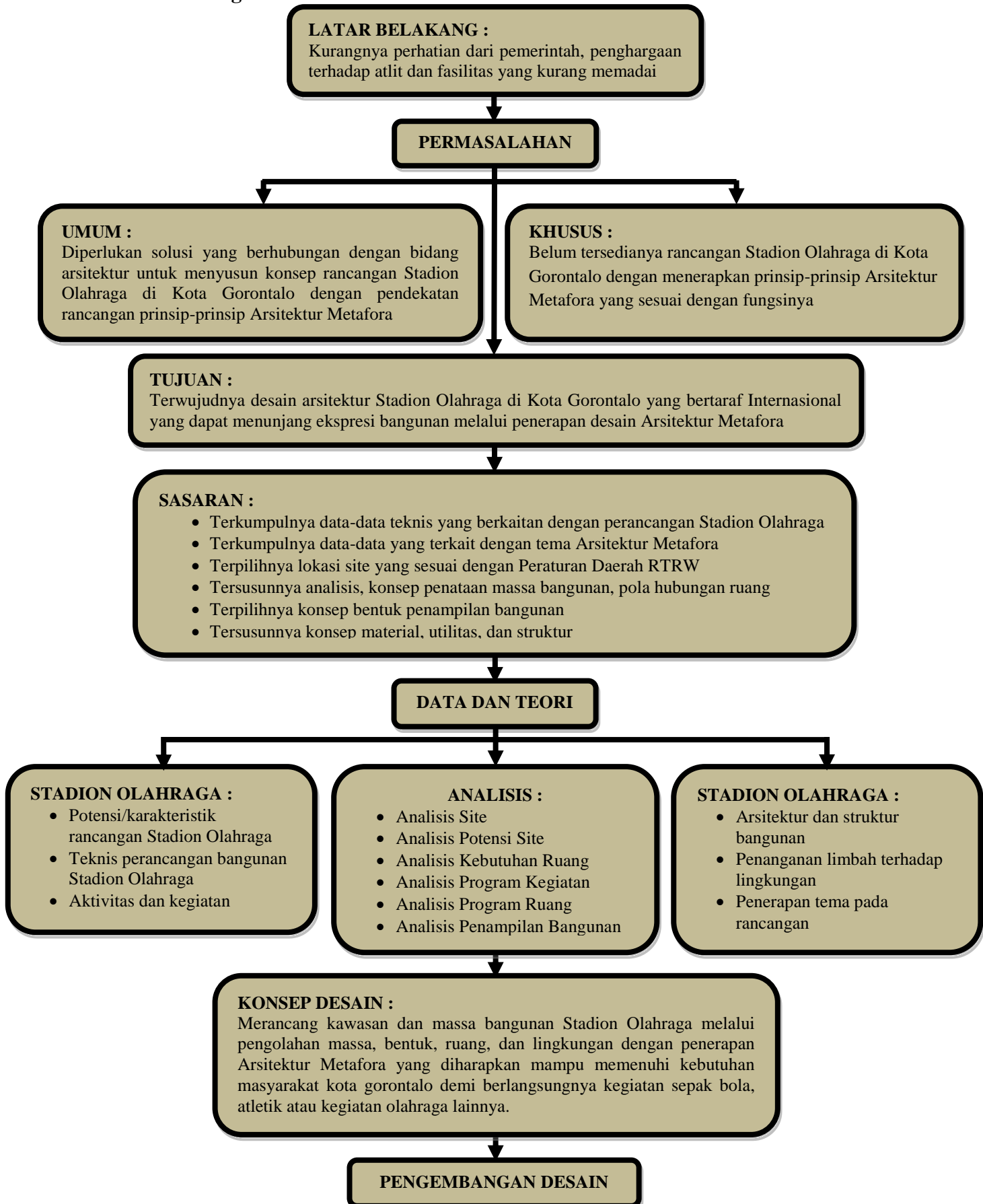
## **5. Transformasi**

Tahap ini merupakan proses pembuatan desain dengan sintesa-sintesa untuk menghasilkan suatu objek rancangan, baik dalam bentuk sketsa maupun tampilan dua atau tiga dimensi.

## **6. Desain**

Tahap ini merupakan tahap akhir yang merupakan hasil dari kerangka berfikir dengan menghasilkan suatu objek rancangan dan disertai dengan teknik presentase yang akan lebih menggambarkan hasil desain.

## 1.7 Kerangka Pola Pikir



## **1.8 Sistematika Penulisan**

Sistematika bahasan laporan dengan judul Stadion Olahraga di Kota Gorontalo dengan pendekatan tema Arsitektur Metafora, sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Memberi penjelasan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, sasaran pembahasan, lingkup pembahasan, metode pembahasan, sistematika penulisan, dan alur perencanaan.

Bab II : Tinjauan

Berupa tinjauan pustaka dan tinjauan lokasi. Meyusun teori-teori yang diperoleh baik dari studi observasi, studi literatur, maupun wawancara yang nantinya akan menjadi bahan untuk membuat analisa guna memecahkan permasalahan dan dirangkum menjadi sebuah kesimpulan tinjauan.

Bab III : Gambaran Umum

Pada bagian ini berisi gambaran umum lokasi bangunan Stadion Olahraga Kota Gorontalo, dan membuat analisa-analisa dan alternatif penyelesaian permasalahan perencanaan dan perancangan Stadion Olahraga di Kota Gorontalo.

Bab IV : Konsep Dasar Perancangan

Menyusun konsep perencanaan dan perancangan yang merupakan hasil akhir untuk Stadion Olahraga di Kota Gorontalo.

Bab V : Kesimpulan

Bagian ini memuat pernyataan singkat dan tepat yang dirangkum dari hasil kajian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya yang berisi asumsi/tanggapan dasar serta langkah-langkah yang akan dilakukan terkait dengan pemecahan masalah objek rancangan.